

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan tentang penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam pada anak usia dini di RA Al-Falah Desa Pegagan Kidul Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di RA Al-Falah Kabupaten Cirebon .

Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islama sejak dini di RA Al-Falah Kab. Cirebon dilaksanakan melalui beberapa metode, yaitu metode pembiasaan, keteladanan, bermain peran, bercerita, demonstrasi, bernyanyi, dan karyawisata. Pembelajarannya menggunakan sistem sentra, penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dibiasakan pada pembelajaran setiap harinya namun lebih terfokuskan pada sentra Imtaq.

2. Kendala – kendala dan bagaimana langkah-langkah mengatasinya.
 - a. Latar belakang keluarga dan lingkungan yang berbeda.
 - b. Potensi, motivasi, minat, masalah, kondisi, karakter,

dan sikap yang dimiliki oleh setiap anak berbeda-beda.

Semangat, keseriusan dan emosi anak didik yang kurang stabil.

- c. Terdapat anak yang aktif dan sulit untuk dikondisikan.
- d. Anak sulit merapikan dan mengembalikan permainan pada tempatnya, sehingga memakan waktu yang cukup banyak.
- e. Terdapat anak didik yang mudah bosan pada pijakan pengalaman main yang sedang dilalui.
- f. Terdapat pendidik yang memiliki keterbatasan dalam mengoperasikan komputer dan LCD.
- g. Keadaan orang tua yang tidak semuanya memberikan pendidikan lanjutan untuk membimbing dan pembiasaan anak ketika di rumah.

Meskipun terdapat beberapa kendala atau faktor yang menghambat dalam upaya penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam, namun hal tersebut dapat diatasi oleh pendidik dengan baik.

Beberapa faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam di RA Al-Falah Kab. Cirebon, dan langkah-langkah yang ditempuh untuk mengatasinya antara lain:

- a. Pendidik RA Al-Falah Kab. Cirebon merupakan tenaga ahli dan professional, telah menempuh pendidikan

guru PAUD, mengikuti workshop, pelatihan, penataran dan pembinaan rutin dari yayasan.

- a. Menyediakan Sarana dan prasarana yang memadai dan menunjang pembelajaran.
- b. Tersedianya media pembelajaran baik yang sifatnya tradisional, sederhana, maupun modern.
- c. Menciptakan Kondisi anak yang antusias dan siap untuk belajar.

3. Hasil Pembahasan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di RA Al-Falah Kab. Cirebon.

Materi pembelajaran pada RA Al-Falah Kabupaten Cirebon disesuaikan dengan perkembangan anak didik yang mencakup pada nilai agama dan moral, fisik, bahasa, kognitif, dan sosial emosional. Nilai-nilai yang diterapkan mencakup pada 3 landasan pokok yaitu rukun iman, rukun Islam, dan ihsan sebagai kunci untuk membentuk karakter anak menjadi karakter yang Islami. Penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di RA Al-Falah Kabupaten Cirebon dinilai sudah cukup berhasil. Karena dilakukan dengan mengenalkan dan membiasakan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain penanaman nilai-nilai Pendidikan Agama Islam di sekolah perlu adanya keterlibatan dari orang tua pendidikan lanjutan dapat membantu untuk membimbing, menjaga dan

mempertahankan kebiasaan tersebut.

Untuk mengukur keberhasilan Penanaman Nilai-nilai Pendidikan agama Islam Sejak dini di RA Al-Falah Kab. Cirebon dengan menggunakan Evaluasi.

Sistem evaluasi yang ada di RA Al-Falah Kab. Cirebon meliputi 2 macam yaitu:

- a. Evaluasi Harian yaitu hasil pembelajaran dicatat tiap hari pembelajaran sesuai dengan tema
- b. Evaluasi Mingguan yaitu hasil pembelajaran yang dicatat tiap hari dievaluasi dan teliti yang disesuaikan dengan nilai pencapaian pada sub tema.

Berdasarkan hasil penelitian langkah-langkah evaluasi yang disebutkan diatas, saling berhubungan karena dari ketiganya akan diolah dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam buku laporan perkembangan anak yang berfungsi untuk mengetahui hasil belajar anak dan tingkatan perkembangan anak yang nantinya akan diberikan kepada orang tua masing-masing anak.

Jadi penilaian proses belajar mengajar bertujuan untuk mengetahui keberhasilan perencanaan kegiatan belajar mengajar yang telah disusun dan dilaksanakan

B. Saran-saran

Dari penelitian yang telah di laksanakan pada RA Al-Falah Kabupaten Cirebon dalam upaya menanamkan nilai-nilai Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa saran, antara lain:

1. Untuk meningkatkan mutu yang baik dimohon kepada Yth Bapak Kepala Kemenag Kab. Cirebon CQ Ketua IGRA Kab. Cirebon untuk dapat memperhatikan Lembaga kami. Agar bisa berkembang dengan baik dan dapat bersaing yang sehat dengan lembaga – lembaga yang lain.
2. Sarana prasarana, pendidik, tenaga kependidikan, media, dan metode di RA Al-Falah Kabupaten Cirebon sudah baik dan sesuai dengan standar nasional pendidikan. Namun akan lebih baik lagi apabila pendidik lebih memotivasi, membimbing dan mengarahkan anak didik agar lebih semangat dalam belajar mengenal huruf hijaiyah.
3. Perlu adanya kerja sama yang baik antara pendidik dengan wali murid sehingga visi dan misi dalam membentuk anak didik yang berakhlaqul karimah dapat terwujud. Wali murid sangat perlu untuk membimbing, memperhatikan dan memberikan contoh dalam membiasakan nilai-nilai yang telah ditanamkan di sekolah.
4. Wali murid hendaknya dapat memberikan motivasi serta membangun suasana yang damai, tentram, dan nyaman di rumah. Sehingga ketika anak berangkat sekolah membawa semangat, minat, ekspresi dan mood yang siap belajar.